

ABSTRACT

Yuliyanti Ayu. 190211020040. The Concept of Tawhid Education Based on Fitrah in Hannah Indonesia Community and Its Implementation for Pre Aqil Baligh Children. Supervisor I Prof. Ani Cahyadi, M.Pd and Supervisor II Dr. Hairul Hudaya, M. Ag. In the Islamic Religious Education study program, Faculty of Tarbiyah/Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Keywords: Education, Tawhid, Fitrah, Aqil Baligh.

This type of research is literature research or *library research*, namely by examining documents on Hannah Indonesia's digital platform related to tawhid education based on fitrah and its implementation for pre aqil baligh children. The method used is an analytical-descriptive method with an Islamic education and Islamic psychology approach.

The results of the research in this thesis, that the concept of tawhid education based on fitrah for pre aqil baligh children which is reviewed through the perspective of Islamic education includes the basis, objectives, materials, methods, facilities and infrastructure, subjects and objects, and evaluation of tawhid education. 1) there are two things that are the basis of tawhid education, namely every child born in a state of nature and tawhid education for aqil baligh children departs from three Islamic education terminology; *tarbiyah, ta'lim and ta'dib*; 2) The purpose of tawhid education is to activate the nature that exists in the child, to realize the relationship of *habluminallah*, prepare the child to become *a mukallaf*, and the purpose of tawhid education is in harmony with the purpose of human creation, becoming *'Abdullah and Khalifatullah* ; 3) tawhid education materials are tawhid rububiyah, tawhid uluhiyah, tawhid asma wa sifat, knowing Allah through oneself and the universe; 4) the methods applied are methods of love, example, habituation, and dialogue or question and answer; 5) the subject of tawhid education is the parents, while the object of tawhid education is the child; 6) for ages 0-6 years the facilities and infrastructure in tawhid education are the family and the closest environment, 7-10 years is nature and the wider environment, and for ages 11-14 years is through life, times and social problems; 7) The evaluation is to reconfirm to the child from the tawhid education.

The results of research from the implementation of tawhid education based on fitrah for pre aqil baligh children viewed from the perspective of Islamic psychology are 1) ages 0-6 years introduce Allah as *rabb*; 2) 7-10 years old introduce Allah as *malik*; 3) 11-14 year olds introduce God as *god*.

ABSTRAK

Yuliyanti Ayu. 190211020040. Konsep Pendidikan Tauhid Berbasis Fitrah Pada Komunitas Hannah Indonesia dan Implementasinya Untuk Anak Usia Pra Aqil Baligh. Pembimbing I Prof. Ani Cahyadi, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Hairul Hudaya, M. Ag. Pada program studi Pendidikan Agama Islam Studi Fakultas Tarbiyah/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Pendidikan Tauhid, Fitrah, Aqil Baligh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research* yaitu dengan meneliti dokumen yang ada pada platform digital Hannah Indonesia yang berkaitan dengan pendidikan tauhid berbasis fitrah dan implementasinya untuk anak usia pra-aqil baligh. Metode yang digunakan adalah metode analisis-deskriptif dengan pendekatan pendidikan Islam dan psikologi Islam.

Hasil penelitian dalam tesis ini, bahwa konsep pendidikan tauhid berbasis fitrah untuk anak sebelum aqil baligh yang ditinjau melalui perspekti pendidikan Islam meliputi dasar, tujuan, materi, metode, sarana dan prasarana, subjek dan objek, serta evaluasi pendidikan tauhid. 1) ada dua hal yang menjadi dasar pendidikan tauhid, yaitu setiap anak lahir dalam keadaan fitrah dan pendidikan tauhid untuk anak sebelum aqil baligh berangkat dari tiga terminologi pendidikan Islam; *tarbiyah, ta'lim dan ta'dib*; 2) tujuan dari pendidikan tauhid untuk mengaktivasi fitrah yang ada di dalam diri anak, untuk menyadari hubungan *habluminallah*, menyiapkan anak menjadi *mukallaf*, dan tujuan pendidikan tauhid selaras dengan tujuan manusia diciptakan, menjadi *'abdullah dan khalifatullah*; 3) materi pendidikan tauhid ialah, tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah, tauhid asma wa sifat, mengenal Allah melalui diri sendiri dan alam semesta; 4) metode yang diterapkan adalah metode cinta, keteladanan, pembiasaan, dan dialog atau tanya jawab; 5) subjek pendidikan tauhid adalah orangtua, sementara objek pendidikan tauhid adalah anak; 6) untuk usia 0-6 tahun yang menjadi sarana dan prasarana dalam pendidikan tauhid ialah keluarga dan lingkungan terdekat, 7-10 tahun ialah alam dan lingkungan yang lebih luas, dan untuk usia 11-14 tahun ialah melalui kehidupan, zaman dan problematika sosial; 7) evaluasinya ialah dengan mengonfirmasi ulang kepada anak dari pendidikan tauhid tersebut.

Adapun hasil penelitian dari implementasi pendidikan tauhid berbasis fitrah untuk anak usia pra aqil baligh yang ditinjau dari perspektif psikologi Islam ialah 1) usia 0-6 tahun mengenalkan Allah sebagai *rabb*; 2) usia 7-10 tahun mengenalkan Allah sebagai *malik*; 3) usia 11-14 tahun mengenalkan Allah sebagai *illah*.